

**DETERMINAN *PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIPS* DALAM  
PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DI NEGARA-NEGARA MUSLIM  
BERKEMBANG TAHUN 2015-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**SAFA DWI ARUM**  
20108010083

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP. 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-807/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIPS DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DI NEGARA-NEGARA MUSLIM BERKEMBANG TAHUN 2015-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFA DWI ARUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010083  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 665fe3281a9d5



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 665e6d9f9884c



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 66603dd5682b



Yogyakarta, 31 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66610536e6324

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Safa Dwi Arum

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safa Dwi Arum  
NIM : 20108010083  
Judul Skripsi : Determinan *Public Private Partnerships* Dalam Penyediaan Infrastruktur Di Negara-Negara Muslim Berkembang Tahun 2015-2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2024  
Pembimbing,

  
**Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP: 19821009 201503 1 003

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safa Dwi Arum

NIM : 20108010083

Prodi : Ekonomi Syariah Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Determinan *Public Private Partnerships* Dalam Penyediaan Infrastruktur Di Negara-Negara Muslim Berkembang Tahun 2015-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2024



Safa Dwi Arum  
20108010083

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safa Dwi Arum  
NIM : 20108010083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**“DETERMINAN PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIPS DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DI NEGARA-NEGARA MUSLIM BERKEMBANG TAHUN 2015-2022”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2024



**Safa Dwi Arum**  
**NIM. 20108010083**

## HALAMAN MOTTO

*Dibalik takdir yang membuatku menangis, sungguh ada takdir Allah lain yang tidak aku ketahui, tetaplah berpegang teguh pada QS. Al Ghafir:44.*

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

*“You will remember what I say to you, and I entrust my affairs to Allah. Surely Allah is All-Seeing of all ‘His’ servants”.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas nikmat dan karunia-Nya sehingga proses dalam penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.*

\*\*\*

*Teruntuk pahlawan sepanjang masa orang tua saya..., serta keluarga besar yang telah mendoakan, membimbing, memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil untuk mendukung kesuksesan penyusun pada masa yang akan datang.*

\*\*\*

*Kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, bimbingan, pengalaman, dan memberikan motivasi terkhusus Bapak Miftakhul Choiri yang sudah membimbing dan mengarahkan hingga saat ini. Saya ucapkan terima kasih atas jasa dan pengabdianya, semoga membawa keberkahan dan bermanfaat kedepannya.*

\*\*\*

*Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan menampung segala keluh kesah.*

\*\*\*

*Serta untuk Almamater kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pengalaman, pembelajaran dan kenangan.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)



ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Ta' Marbutah

### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. <i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Ḍammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “a”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**IX. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirrabbi a'lamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “Determinan *Public Private Partnerships* (PPP) dalam Penyediaan Infrastruktur di Negara-negara Muslim Berkembang Tahun 2015-2022” dapat tersusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., beserta Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., selaku Kaprodi dan Sekprodi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penyusun dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku dosen penasihat akademik yang telah mendampingi penyusun dalam proses akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan telah mengajarkan kami serta memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas.
7. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh keluarga tercinta, terutama orang tua saya, Ibu Budi Nur Susilawati, Kakak Galih Eka Sukmara yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih

sayang yang tak pernah terputus sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

9. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2020 yang telah menemani penyusun selama masa perkuliahan.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) periode 2022-2023 yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat yang telah mengisi cerita hidup penyusun, terkhusus Mba Alit, Wuli dan Kost Sanggar Tiban.
12. Teman-teman KKN 111 Magetan, terkhusus kelompok 1 teman seperjuangan dalam mengabdikan dan berbagi kenangan indah nan hangat yang kita kenang bersama.
13. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah. Penyusun sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga bermanfaat, Aamiin.

Yogyakarta, 22 Mei 2024



**Safa Dwi Arum**  
**NIM. 20108010083**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Teori Privatisasi.....	15
2. Tinjauan Umum <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) .....	18
3. Stabilitas Makroekonomi .....	20
4. Ukuran Pasar .....	23
5. Kendala Sumber Daya Publik .....	23
6. Kualitas Kelembagaan .....	24
7. Latar Belakang Budaya.....	25
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	31

D. Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Data dan Sumber Data .....	39
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Statistik Deskriptif .....	54
B. Analisis Hasil Uji Hipotesis .....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
1. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) .....	67
2. Pengaruh Cadangan Devisa terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) .....	68
3. Pengaruh Pertumbuhan Populasi terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP).....	70
4. Pengaruh GDP per kapita terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) ... .....	71
5. Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) .....	72
6. Pengaruh Kualitas Regulasi terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) .....	73
7. Pengaruh Indeks Islamisitas terhadap <i>Public Private Partnerships</i> (PPP) .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi.....	75
C. Keterbatasan dan Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis-jenis Model dalam Skema PPP .....	6
Tabel 1.2 Jumlah Proyek PPP Negara Muslim Berkembang Terpilih (Berdasarkan Sektor Periode 2015-2022) .....	8
Tabel 2. 1 Kajian Literatur .....	27
Tabel 3. 1 Sumber Data.....	40
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Redundant Fixed Effect-Likelihood.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman Correlated Random Effects.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.7 Hasil Pemilihan Fixed Effect Model.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji t-Parsial .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji F-Simultan .....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kesenjangan Infrastruktur Negara OKI Berdasarkan Pendapatan dan Sektor, 2016-2040 (Miliar US\$) .....	3
Gambar 1.2 5 (Lima) Negara Teratas dalam Kesenjangan Pembiayaan Infrastruktur pada Setiap Sektor.....	4
Gambar 1.3 Jumlah Proyek PPP Negara OKI Periode 2015-2022 (Berdasarkan Total Investment dalam Juta US\$) .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	58



## ABSTRACT

This study focuses on evaluating the implementation of Public Private Partnership (PPP) in 12 developing countries belonging to the Organisation of Islamic Cooperation (OIC). The main objective of this study is to understand the determinants of PPP implementation in the context of OIC developing countries. The research method involves secondary data analysis using the Fixed Effect Model panel.

The results of this study provide an overview of the key factors that contribute to the success of PPPs, namely macroeconomic stability, market size, limited public resources, institutional quality, and local culture. The study found that foreign exchange reserves, population, per capita income, external debt, and regulatory quality have a significant positive effect on PPP implementation. Meanwhile, inflation and Islamic factors have an insignificant negative effect on PPPs. The findings of this study provide basic insights for the formulation of more effective strategies in adopting and managing PPPs in OIC developing countries.

*Keywords: Developing countries, Public-Private Partnerships, Infrastructure, Islamic Finance*



## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada evaluasi implementasi *Public Private Partnerships* (PPP) di 12 negara berkembang yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor penentu implementasi PPP dalam konteks negara-negara berkembang OKI. Metode penelitian meliputi analisis data sekunder dengan menggunakan panel *Fixed Effect Model*.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan PPP, yaitu stabilitas makroekonomi, ukuran pasar, keterbatasan anggaran pemerintah, kualitas kelembagaan, dan kebudayaan lokal. Studi ini menemukan bahwa cadangan devisa, jumlah penduduk, pendapatan per kapita, utang luar negeri, dan kualitas regulasi berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi PPP. Sementara itu, inflasi dan faktor keislaman berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PPP. Temuan penelitian ini memberikan wawasan dasar untuk perumusan strategi yang lebih efektif dalam mengadopsi dan mengelola PPP di negara-negara berkembang OKI.

Kata kunci: Negara berkembang, Kemitraan Publik-Swasta, Infrastruktur, Keuangan Islam



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Status sebuah negara diberikan predikat sebagai negara maju dan negara berkembang dinilai dari parameter utama tingkat perekonomian. Negara maju biasanya memiliki ekonomi yang kuat dan tingkat kesejahteraan yang baik. Sementara itu, negara berkembang biasanya memiliki tingkat pendapatan yang rendah, tingkat kesejahteraan yang rendah, dan infrastruktur yang kurang memadai. Untuk mencapai peningkatan pendapatan membutuhkan pertambahan sumber daya produktif, kemampuan produksi dan investasi yang secara simultan menentukan kapasitas suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa (Giombini, Grasseti, & Edgar, 2023).

Negara-negara berkembang dapat berupaya menerapkan integrasi perdagangan dan industrialisasi untuk peningkatan kapasitas produksi. Pertumbuhan yang relatif lebih cepat di negara-negara berkembang dapat meningkatkan nilai perdagangan bagi negara-negara industri dan mendorong permintaan terhadap output negara-negara tersebut (Wat, 1996). Namun, biaya transaksi yang tinggi mengganggu sebagian besar negara berkembang terutama disebabkan oleh kurangnya infrastruktur perdagangan yang memadai dan rendahnya kualitas lembaga yang menghambat aliran barang yang efisien melintasi dan di dalam perbatasan (Lee, 2014).

Infrastruktur transportasi yang baik menjadi hal yang utama untuk menekan biaya logistik, yaitu mempercepat pendistribusian barang dan jasa, dan efisiensi

rantai pasokan industri. Demikian juga dengan pentingnya teknologi komunikasi dan informatika, sehingga memudahkan transmisi informasi yang bersifat *real time*. Menurut Beniger (dalam Grant & Meadows (2018)), telekomunikasi memegang kendali penting dalam proses produksi hingga distribusi ekonomi dan ekspor. Penyediaan jaringan listrik dan air juga menjadi unsur penting bagi produksi di berbagai sektor perekonomian, yang mencakup bidang perdagangan, industri, dan agrikultur. (Hubudi & Umar, 2010).

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan salah satu komponen utama dari tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Tujuannya untuk meningkatkan jumlah infrastruktur yang ada sekaligus meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur global dalam mendukung kegiatan ekonomi. Kebutuhan pembiayaan infrastruktur yang tinggi juga menjadi penekanan, diikuti dengan peningkatan inovasi pembiayaan infrastruktur alternatif untuk memastikan keberlanjutan pembangunan infrastruktur. Banyak negara berkembang, termasuk negara-negara muslim, telah memprioritaskan pembangunan infrastruktur dalam agenda pembangunan nasionalnya (Kasri & Wibowo, 2015).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh sejumlah negara-negara muslim berkembang untuk mempercepat penyediaan infrastruktur, khususnya jalan raya, rel kereta api, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik, dan pengolahan air. Tantangan yang dihadapi negara-negara ini terkendala oleh kurangnya sumber daya pemerintah (anggaran yang terbatas), badan usaha milik negara yang tidak efisien, tenaga kerja yang tidak terampil dan tingkat teknologi yang rendah (SESRIC,

2013). Oleh karena itu, negara-negara tersebut tidak dapat melanjutkan pembangunan infrastruktur publik untuk meningkatkan standar kualitas hidup.

Diperkirakan pada periode antara 2016 sampai 2040 pembiayaan investasi infrastruktur global akan mencapai \$ 94 triliun. Ini setara dengan rata-rata tahunan sebesar \$ 3,7 triliun per tahun (Global Infrastructure Hub, 2017). Sementara, timbulnya kesenjangan pembiayaan investasi infrastruktur di negara-negara Islam anggota Organisasi Kerja sama Islam (OKI) dengan jangka waktu 25 tahun sebesar \$ 2,7 triliun (ICD REFINITIV OIC, 2023). Negara-negara berkembang OKI memiliki kendala sumber daya dalam membiayai belanja modal jangka panjang sebagai penyediaan jalan, rel kereta api, bandara, telekomunikasi, Listrik, dan air guna mutu kehidupan yang lebih baik.

Region	Roads	Telecoms	Electricity	Water	Rail	Ports	Airports	Regional Total
Lower middle income	533.2	172	204.6	214.1	56	35	26.8	1241.7
Upper middle income	589.1	26.3	62.2	18.8	38.1	17	11.8	763.3
Low income	152.9	135.8	51.4	89.4	25	12.7	11.1	478.3
High income	161.7	19.4	27.4	15.5	3.7	0	0	227.7
Grand Totals	1436.9	353.5	345.6	337.8	122.8	64.7	49.7	

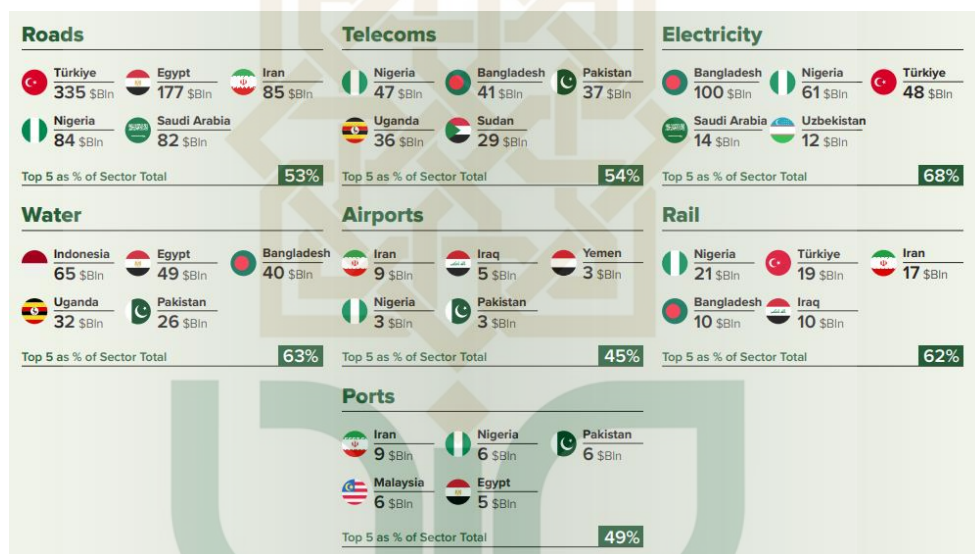
Legend: Largest (Red), Smallest (Green)

**Gambar 1.1 Kesenjangan Infrastruktur Negara OKI Berdasarkan Pendapatan dan Sektor, 2016-2040 (Miliar US\$)**

Sumber: ICD-Refinitiv OIC Infrastructure Outlook 2023

Gambar di atas memproyeksikan adanya kesenjangan infrastruktur pada kelompok negara berkembang, dengan rincian negara berpendapatan menengah ke bawah menyumbang kesenjangan terbesar pada setiap sektor, sementara negara berpenghasilan rendah menyumbang kesenjangan terbesar pada infrastruktur jalan raya dari keseluruhan kelompok pendapatan lainnya. Negara-negara ini tidak dapat bersaing secara kompetitif memproduksi barang-barang yang terstandardisasi dan

padat karya karena upah yang relatif tinggi namun, produktivitas yang rendah menghalangi untuk bersaing di pasar dengan nilai tambah yang lebih tinggi, yang membuat negara-negara ini tidak bisa menjadi negara berpenghasilan tinggi. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bahwa negara-negara berkembang akan menonjol dalam kebutuhan infrastruktur OKI sampai setidaknya 2040 (ICD REFINITIV OIC, 2023).



**Gambar 1.2 5 (Lima) Negara Teratas dalam Kesenjangan Infrastruktur pada Setiap Sektor**

Sumber: ICD-Refinitiv OIC Infrastructure Outlook 2023

Data kesenjangan pembiayaan infrastruktur di atas, setiap sektor diklasifikasikan dari keseluruhan 57 negara anggota OKI berdasarkan data pendapatan per kapita oleh World Bank. Proyeksi data menunjukkan bahwa kelompok *lower-middle income* mengungguli kesenjangan infrastruktur dibandingkan kelompok negara lainnya dari keseluruhan negara anggota OKI. Pada kelompok negara *lower-middle income* ini negara-negara tertentu muncul beberapa kali dalam setiap sektor. Nigéria muncul di enam dari tujuh daftar, Bangladesh,

Iran, dan Pakistan masing-masing muncul di empat sektor. Negara Saudi Arabia, Uganda, dan Iraq masing-masing-masing muncul di dua sektor. Turki dan Mesir masing-masing muncul di tiga sektor. Negara Sudan, Indonesia, Yemen, Malaysia dan Uzbekistan masing-masing muncul pada satu sektor. Negara berkembang diatas dan negara-negara anggota OKI lainnya diperkirakan akan meningkatkan tren belanja infrastruktur sampai tahun 2040 (COMCEC, 2019).

Dengan pendapatan yang rendah maka keterbatasan pendanaan investasi menjebak negara berkembang berada dalam *low-level equilibrium trap*. Teori ini dikembangkan oleh Richard R. Nelson, di mana pada tingkat pendapatan per kapita yang rendah membuat negara terlalu miskin untuk menabung dan berinvestasi (Nelson, 1956). Dalam beberapa tahun terakhir, negara-negara berkembang mulai mengembangkan infrastruktur publik melalui pembiayaan swasta (Estache, 2010). Selain menyediakan sumber pendanaan tambahan, pembiayaan swasta dipandang memiliki lebih banyak keuntungan daripada pembiayaan publik, terutama dalam hal meningkatkan *value-for-money*, memperpendek waktu pelaksanaan dan mengurangi biaya proyek (Grimsey & Lewis, 2007). Skema semacam ini telah diterapkan di berbagai negara belahan dunia dalam berbagai bentuk. Istilah yang diciptakan World Bank untuk skema ini adalah *Private Participation in Infrastructure* (PPI) dan secara global disebut *Public Private Partnerships* (PPP).

Menurut definisi, PPP adalah kontrak jangka panjang yang dibuat antara entitas swasta dan publik untuk penyediaan aset dan layanan publik. Dalam hal ini, mitra swasta menanggung risiko dan tanggung jawab manajemen yang signifikan dan dibayar berdasarkan kinerja terkait (Yescombe, 2007). Setiap kontrak PPP juga



menciptakan kewajiban implisit, yakni kewajiban pemerintah yang mencerminkan kepentingan publik atau tekanan politik. Entitas yang terlibat dalam kemitraan dengan sektor publik dapat berupa pelaku industri, organisasi kemasyarakatan, atau lembaga lain yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mendukung prioritas sektor publik.

Jenis model kemitraan didasarkan pada kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta, tergantung pada kebutuhan proyek (Tabel 1.1). Model kemitraan juga dapat diimplementasikan melalui berbagai program kerja sama dalam cakupan yang lebih luas.

**Tabel 1.1 Jenis-jenis Model dalam Skema PPP**

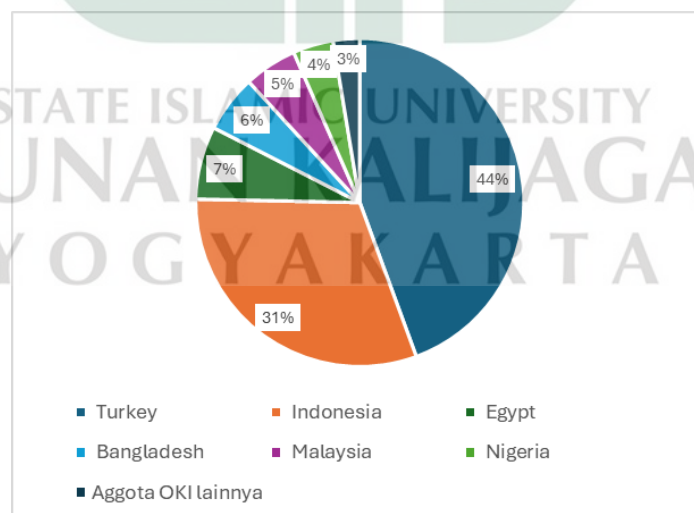
Model-model PPP	Akronim	Skema	Operasi dan Pemeliharaan	Investasi	Kepemilikan	Resiko Pasar	Durasi (Tahun)
<i>Build, Own and Transfer</i>	<i>BOT</i>	<i>Greenfield</i> (Pendirian unit-unit produksi baru)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Semi-Private</i>	<i>Private</i>	20-30
<i>Build, Own, Operate and Transfer</i>	<i>BOOT</i>	<i>Greenfield</i> (Pendirian unit-unit produksi baru)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Semi-Private</i>	<i>Private</i>	30+
<i>Build, Own and Operate</i>	<i>BOOT</i>	<i>Greenfield</i> (Pendirian unit-unit produksi baru)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	30+
<i>Build, Lease and Own</i>	<i>BLO</i>	<i>Greenfield</i> (Pendirian unit-unit produksi baru)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	30+
<i>Partial Privatization</i>		<i>Divestiture</i> (Jual-Beli)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	30+
<i>Full Privatization</i>		<i>Divestiture</i> (Jual-Beli)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Private</i>	Tanpa Batas
<i>Rehabilitate, Operate and Transfer</i>	<i>ROT</i>	<i>Concession</i> (Pemberian Hak)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>Semi-Private</i>	20-30
<i>Rehabilitate, Lease/Rent and Transfer</i>	<i>RLRT</i>	<i>Concession</i> (Pemberian Hak)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>More Private</i>	20-30
<i>Build, Rehabilitate, Operate and Transfer</i>	<i>BROT</i>	<i>Concession</i> (Pemberian Hak)	<i>Private</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	20-30
<i>Management Contract</i>		<i>Contract</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>Public</i>	<i>Public</i>	3 s/d 5
<i>Leasing</i>		<i>Contract</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>Public</i>	<i>Semi-Private</i>	8 s/d 15

Sumber: Thomsen (2005), OECD Secretariat, World Bank's PPI database, IMF

Model kemitraan berdasarkan kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta tergantung pada persyaratan proyek. Model kemitraan juga dapat

diimplementasikan melalui berbagai program kerja sama di seluruh spektrum yang lebih luas. Dengan demikian menurut Sharma (2007), jenis model kemitraan umum yang diterapkan dalam program PPP di sektor infrastruktur meliputi skema *build-own-operate* (BOO), *build-operate-transfer* (BOT) dan *build own-operate-transfer* (BOOT). Dalam praktiknya, pilihan model tergantung pada sifat proyek dan faktor pendukung lainnya. Namun, model mana pun yang dipilih, tujuan dasar menggabungkan akuntabilitas sektor publik dengan efisiensi sektor swasta tetap sama dan harus dicapai (S. Sharma, 2007).

Beberapa perkembangan penerapan skema PPP dalam investasi infrastruktur telah terlihat di negara-negara OKI. Dalam proyek PPP periode 2015-2023 di antara 57 anggota OKI, negara Turki menyumbang 44%, disusul dengan Indonesia yang menyumbang 31%, disusul Mesir, Bangladesh, dan Malaysia. Sementara gabungan negara anggota OKI lainnya hanya menyumbang sebesar 3% (Gambar 1.3).



**Gambar 1.3 Jumlah Proyek PPP Negara OKI Periode 2015-2022  
(Berdasarkan Total Investment dalam Juta US\$)**

Sumber: World Bank's PPI database, 2023, data diolah.

Berdasarkan penyajian data Gambar 1.3 dapat dipastikan bahwa negara-negara berkembang mengungguli pengadaan investasi infrastruktur dengan skema PPP dalam kelompok OKI. Proyek-proyek PPP yang dilaksanakan negara-negara OKI berkembang terpilih pada Tabel 1.2 terproyeksi bahwa sektor energi cenderung menjadi konsentrasi proyek PPP yang lebih besar dibandingkan dengan sektor lain. Energi terdiri dari pembangkit listrik, transmisi, dan distribusi listrik, juga termasuk transmisi dan distribusi gas alam. Negara dengan sumber daya bahan bakar yang besar dari ekspor bahan bakar memiliki lebih sedikit kerja sama PPP dalam infrastruktur energi.

**Tabel 1.2 Jumlah Proyek PPP Negara Muslim Berkembang Terpilih  
(Berdasarkan Sektor Periode 2015-2022)**

Negara	Sektor Energi	Sektor TIK (ICT)	Transportasi	Air & Limbah
Indonesia	22	3	11	6
Malaysia	15	0	1	3
Pakistan	36	0	1	0
Turki	49	0	15	5
Nigeria	4	1	2	4
Iraq	1	1	2	0
Bangladesh	14	0	5	2
Mesir	29	0	3	3
Kazakhstan	12	0	3	1
Sudan	0	0	1	0
Uganda	9	0	1	0
Uzbekistan	6	0	0	1
<b>TOTAL</b>	<b>197</b>	<b>5</b>	<b>45</b>	<b>25</b>

Sumber: World Bank Private Participation in Infrastructure (PPI) Database, 2015-2023, data diolah.

Keputusan implementasi skema PPP di banyak negara berkembang dipengaruhi oleh banyak faktor. Stabilitas makroekonomi dianggap sebagai faktor penting dalam implementasi proyek-proyek PPP. Pengukuran stabilitas

makroekonomi menjadi penentu investasi PPP adalah tingkat inflasi yang rendah dan kestabilan mata uang. Dalam penelitian Yurdakul et al. (2022), biasanya tingkat inflasi diperkirakan memiliki dampak negatif terhadap keberhasilan proyek PPP karena kurangnya stabilitas harga dapat menurunkan minat risiko investor sektor swasta. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hammami et al. (2006), menemukan penerimaan valuta asing merupakan faktor utama dalam proyek PPP. Transaksi investasi dalam infrastruktur membutuhkan mata uang asing, risiko mata uang asing dapat berdampak pada devaluasi yang tidak terduga.

Ukuran pasar juga mempengaruhi keberhasilan proyek PPP secara signifikan. Negara-negara dengan kondisi pasar yang menguntungkan dilihat berdasarkan tingkat pendapatan yang tinggi, dan populasi yang besar akan cenderung memiliki lebih banyak investasi PPP (Kasri & Wibowo, 2015). Tingkat populasi suatu negara dapat mendorong kenaikan *output* untuk meningkatkan pendapatan per kapita. *Gross Domestic Bruto* (GDP) per kapita yang lebih tinggi menandakan kemampuan yang lebih besar untuk menyediakan layanan infrastruktur, sehingga menjadi tujuan menarik investasi swasta (Banerjee et al., 2006).

Penelitian lain dilakukan oleh Rohman (2022), membuktikan bahwa keberhasilan PPP didukung oleh prosedur yang jelas dan memadai. Sulit bagi sektor swasta untuk menghadapi tantangan PPP tanpa keterlibatan dari pemerintah dalam hal regulasi dan sistem birokrasi serta penegakan hukum. Penelitian Reside & Mendoza (2010); Sachs (2003), berpendapat bahwa di negara-negara berkembang mungkin bergantung pada regulasi pemerintah dalam investasi. Hasil temuan lain

yang dilakukan oleh Kumar (2019); C. Sharma (2012), juga menemukan bahwa negara dengan kualitas pemerintah memberikan dukungan kuat terhadap keberhasilan PPP.

Tolok ukur kendala sumber daya publik adalah penentu utama implementasi PPP secara global. Beberapa indikator sumber daya publik pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Hyun et al. (2018); Kasri & Wibowo (2015), menyatakan bahwa investasi PPP cenderung lebih umum terjadi di negara-negara yang pemerintahnya menanggung beban utang yang besar, di mana permintaan agregat cukup besar untuk memungkinkan pemulihan biaya dan profitabilitas.

Bersumber pada penelitian-penelitian terdahulu yang mencoba menganalisis *critical key success factor* penerapan PPP, masih sangat terbatas literatur yang mempertimbangkan variable kesamaan budaya dan agama. Karakteristik kesamaan budaya dan agama dapat mempengaruhi implementasi PPP di negara-negara muslim, sebagaimana budaya (termasuk agama) umumnya dipandang sebagai faktor penting yang secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Di Tella & MacCulloch, 2014). Dalam hal ini, Kasri & Siddiq (2022) telah mengembangkan indeks keislaman faktor penentu keberhasilan PPP.

Berdasarkan uraian materi di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan PPP di negara-negara muslim berkembang terpilih yaitu, Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iraq, Kazakhstan, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Sudan, Turki, Uganda, dan Uzbekistan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan penerapan PPP di negara Muslim

berkembang yang akan mendatang. Peneliti mengambil judul “Determinan *Public Private Partnerships* dalam Penyediaan Infrastruktur di Negara-negara Muslim Berkembang Tahun 2015-2022”. Adapun penelitian ini merupakan pengembangan penelitian Kasri & Wibowo (2015), yang merekomendasikan sebaiknya menambah variable berdasarkan kesamaan objek penelitian yang berpotensi mempengaruhi implementasi PPP pada suatu wilayah agar hasil penelitian lebih beragam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bermaksud mengkaji faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan PPP di negara muslim berkembang tahun 2015-2022. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?
2. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan populasi terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?
4. Bagaimana pengaruh GDP per kapita terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?
5. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?

6. Bagaimana pengaruh kualitas regulasi terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?
7. Bagaimana pengaruh indeks islamisitas terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sehubungan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara variable inflasi, cadangan devisa, populasi, GDP per kapita, utang luar negeri, kualitas regulasi, dan indeks islamisitas terhadap *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang.
- b. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi *Public Private Partnerships* (PPP) di negara muslim berkembang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Didasari pada tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

- a. **Bagi Akademisi**, dapat menambah literatur dan wawasan tentang PPP dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.
- b. **Bagi Pemerintah**, dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan mengenai hal-hal terkait.

- c. **Bagi peneliti**, dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti serta sarana menuangkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bentuk karya tulis.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memuat tiga bagian yaitu, bagian utama, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang bagian sebelum memuat isi dari bagian inti. Bagian inti berisi lima bab pokok pembahasan penelitian ini. Bagian akhir memuat halaman setelah bagian inti seperti referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti. Lima bab pokok yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang memuat isu dan penjelasan singkat *Public Private Partnerships* (PPP) dan penjelasan singkat mengenai variabel-variabel yang mempengaruhinya. latar belakang ini menjadi rujukan terbentuknya rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk memberikan arah penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi teori-teori yang melandasi hubungan variabel dengan objek penelitian. Bab ini juga memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan peneliti. Berdasarkan teori dari kajian tersebut peneliti dapat mengembangkan hipotesa untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang semua variabel yang digunakan beserta definisi operasional masing-masing variabel, jenis



dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan peneliti gunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini merupakan statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang telah diolah dengan alat analisis data. Pada bagian ini juga menginterpretasikan hasil olahan data yang akan menjawab pertanyaan terkait rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, bab ini juga menguraikan kekurangan dalam melakukan penelitian agar dapat dijadikan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dalam menentukan determinan *Public Private Partnerships* (PPP) sebagai pembiayaan infrastruktur di negara muslim berkembang dengan menggunakan metode regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terhadap determinan PPP sebagai pembiayaan infrastruktur di negara muslim berkembang yang dihitung dari investasi proyek PPP dipengaruhi secara positif signifikan oleh variabel cadangan devisa, pertumbuhan populasi, GDP per kapita, utang luar negeri, dan kualitas regulasi. Artinya setiap kenaikan dari variabel tersebut berbanding lurus dengan kenaikan investasi PPP di negara muslim berkembang terpilih.
2. Berdasarkan penelitian terhadap determinan PPP sebagai pembiayaan infrastruktur di negara muslim berkembang memiliki hasil variabel inflasi dan indeks islamisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi PPP di negara muslim terpilih. Sehingga variabel ini ditolak sebagai penentu PPP infrastruktur di negara muslim berkembang.

#### B. Implikasi

Setelah menelaah hasil penelitian dan pernyataan pendukung penelitian ini terdapat beberapa implikasi hasil penelitian yaitu;

### 1. Implikasi Teoritikal

Hasil penelitian mengukur kontribusi stabilitas makroekonomi, ukuran pasar, keterbatasan sumber daya publik, dan tata kelola pemerintah terhadap faktor penentu PPP di negara muslim berkembang. Penelitian ini memberikan kontribusi perluasan terhadap literatur atau rujukan yang telah ada sehingga dapat memahami lebih luas dalam menguji faktor-faktor penentu PPP.

### 2. Implikasi Kebijakan

Kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sudah cukup baik, tetapi pemerintah perlu mengevaluasi dan mempertahankan kebijakan yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, pemerintah dan sektor swasta perlu jaminan dan perencanaan kontrak jangka panjang yang disetujui oleh kedua pihak.

## C. Keterbatasan dan Saran

### 1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sampel pada penelitian belum menggunakan keseluruhan negara berkembang yang tergabung dalam OKI sehingga terdapat keterbatasan data dan hasil.
2. Beberapa sel data/observasi pada *website* penyedia data utama tidak memiliki nilai (*no value*) sehingga diperlukan pembandingan dan pelengkap data.

3. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dari tahun 2015-2022, penelitian ini dinilai belum dikatakan sempurna karena hanya menggunakan jangka waktu 8 (delapan) tahun.
4. Penelitian hanya menggunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan nominal jumlah investasi, sehingga dirasa belum cukup untuk memberikan pengaruh besar terhadap faktor penentu PPP di negara muslim berkembang.

## **2. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan untuk studi penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut;

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel negara agar menghasilkan data yang maksimal dan objektif.
2. Peneliti berharap, penelitian selanjutnya menggunakan periode penelitian lebih dari 8 (delapan) tahun. Karena semakin lama jangka waktu yang diambil, hasil semakin optimal dan lebih empiris.
3. Peneliti berharap, penelitian selanjutnya menggunakan metode pengolahan data lain agar hasil simultan mampu terlihat jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Akintoye, A., Beck, M., & Kumaraswamy, M. (2016). *Public Private Partnerships; a global review* (1st Edition). Routledge.
- Aliouche, E. H., & Schlenrich, U. A. (2011). Towards a Strategic Model of Global Franchise Expansion. *Journal of Retailing*, 87(3), 345–365. <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2011.01.004>
- Allayannis, G., & Weston, J. P. (2001). The Use of Foreign Currency Derivatives and Firm Market Value. *Review of Financial Studies*, 14(1), 243–276.
- Alonso, J. M., & Andrews, R. (2022). Can Public-Private Innovation Partnerships Improve Public Services? Evidence From a Synthetic Control Approach. *Public Administration Review*, 82(6), 1138–1153. <https://doi.org/10.1111/puar.13514>
- Alonso, J. M., Clifton, J., & Díaz-Fuentes, D. (2015). Did New Public Management Matter? An Empirical Analysis of the Outsourcing and Decentralization Effects on Public Sector Size. *Public Management Review*, 17(5), 643–660. <https://doi.org/10.1080/14719037.2013.822532>
- Altug, S., & Firat, M. C. (2018). Borrowing Constraints and Saving in Turkey. *Central Bank Review*, 18(1), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2018.01.002>
- Amedanou, Y. M. I. (2022). *Financing the Economy in Debt Times: The Crucial Role of Public-Private Partnerships* (1). <https://uca.hal.science/hal-03545244>
- Amović, G., Maksimović, R., & Bunčić, S. (2020). Critical Success Factors for Sustainable Public-Private Partnership (PPP) in Transition Conditions: An Empirical Study in Bosnia and Herzegovina. *Sustainability (Switzerland)*, 12(17). <https://doi.org/10.3390/su1217121>
- Andersen, T. M. (2020). Fiscal Sustainability and Low Government Borrowing Rates. *CESifo Forum, o Institut – Leibniz-Institut Für Wirtschaftsforschung an Der Universität München*, 21(1), 31–34. <http://hdl.handle.net/10419/216259>
- Askari, H. (2019). Islamicity Indices: A Moral Compass for Reform and Effective Institutions. *International Journal of Islamic Economics*, 1(01). <https://doi.org/10.32332/ijie.v1i01.1574>

- Aziz, A. M. A., & Asce, M. (2007). Successful Delivery of Public-Private Partnerships for Infrastructure Development. *Journal of Construction Engineering and Management*, 133(12). <https://doi.org/10.1061/ASCE0733-93642007133:12918>
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometric Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons Ltd.
- Banerjee, S. G., Oetzel, J. M., & Ranganathan, R. (2006). Private Provision of Infrastructure in Emerging Markets: Do Institutions Matter? In *Development Policy Review* (Vol. 24, Issue 2).
- Basílio, M. (2017). The Degree of Private Participation in PPPs: Evidence from Developing and Emerging Economies. In *The Emerald Handbook of Public-Private Partnerships in Developing and Emerging Economies: Perspectives on Public Policy, Entrepreneurship and Poverty* (pp. 81–112). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/978-1-78714-493-420171003>
- Bastian, I. (2002). *Privatisasi di Indonesia: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Boardman, A. E., & Vining, A. R. (1989). Ownership and Performance in Competitive Environments: A Comparison of The Performance of Private, Mixed, and State-Owned Enterprises. *Journal of Law & Economics*, 32(1), 1–33. <https://doi.org/10.1086/467167>
- Boediono. (1980). *Ekonomi Makro*. BPFY Yogyakarta.
- Brousseau, E., & Glachant, J. M. (2008). *New Institutional Economics: A Guidebook* (1st Edition). Cambridge University. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511754043>
- Budiutami, I. M. (2012). *Pengawasan Pelaksanaan Privatisasi Air di Indonesia dalam Tinjauan Akuntabilitas Publik: Studi Kasus Public-Private Partnership di Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Buso, M., Federic, M., & Tra Tran, P. (2013). *Public Private Partnerships from Budget Constraints: Looking for Debt Hiding?* <http://www.collectivites-locales.gouv.fr/>
- COMCEC. (2019). *Infrastructure Financing through Islamic Finance in the Islamic Countries*.
- Di Tella, R., & MacCulloch, R. (2014). *Culture, Beliefs and Economic Performance* (14; 06). [www.motu.org.nz](http://www.motu.org.nz)

- Diah, M. M. (2003). *Restrukturisasi BUMN di Indonesia: Privatisasi atau Korporatisasi*. Literata Lintas Media.
- Drakic, M. (2007). Privatization in Economic Theory. *Panoeconomicus*, 54(1), 103–118. <https://doi.org/10.2298/pan0701103d>
- El-Ashker, A., & Wilson, R. (2006). *Islamic Economics: A Short History* (Vol. 3). Leiden: Brill.
- Engel, E., Fischer, R., & Galetovic, A. (2011). *Public-Private Partnerships to Revamp U.S. Infrastructure*.
- Estache, A. (2010). Infrastructure finance in developing countries: An overview. *EIB Papers*, 15(2), 60–88. <http://hdl.handle.net/10419/45371>
- Ferrini, L. (2012). The Importance of Institutions to Economic Development. In *E-International Relations*. <https://www.e-ir.info/2012/09/19/the-importance-of-institutions-to-economic-development/>
- Fischer, S., & Easterly, W. (1990). The Economics of the Government Budget Constraint. *The World Bank Research Observer*, 5(2), 127–142. <http://www.jstor.org> URL: <http://www.jstor.org/stable/3986443>
- Frischmann, B. M. (2012). Overview of Infrastructure Economics. In *Infrastructure the social value of shared resources* (pp. 10–23). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199895656.003.0003>
- Fukuda, S.-I., & Kon, Y. (2010). *ADB Working Paper Series Macroeconomic Impacts of Foreign Exchange Reserve Accumulation: Theory and International Evidence* (197; ADB Working Paper). <http://www.adbi.org/working->
- Galilea, P., & Medda, F. (2010). Does the Political and Economic Context Influence the Success of a Transport Project? An Analysis of Transport Public-Private Partnerships. *Research in Transportation Economics*, 30(1), 102–109. <https://doi.org/10.1016/j.retrec.2010.10.011>
- Geddes, M. (2017). *Making Public Private Partnerships Work: Building Relationships and Understanding Cultures* (1st Edition). Routledge.
- Germani, A. (2012). Public-Private Partnerships in Islamic Finance. *Procurement & Public Private Partnership Law Review*, 7(4), 218–220. <https://doi.org/10.2307/26694409>
- Ghura, D., & Goodwin, B. (2000). Determinants of Private Investment: A Cross-Regional Empirical Investigation. *Applied Economics*, 32(14), 1819–1829. <https://doi.org/10.1080/000368400425044>

- Giombini, G., Grassetto, F., & Sanchez Carrera, E. (2023). Economic Growth, Poverty Traps and Cycles: Productive Capacities Versus Inefficiencies. *Journal of Economic Studies*, 50(7), 1375–1398. <https://doi.org/10.1108/JES-06-2022-0365>
- Global Infrastructure Hub. (2017). *Global Infrastructure Outlook - July 2017*. Oxford Economic.
- Glover, D. R., & Simon, J. L. (1975). The Effect of Population Density on Infrastructure: The Case of Road Building. *Economic Development and Cultural Change*, 23(3), 453–468. <http://www.jstor.org/stable/1153026>
- Grant, A. E., & Meadows, J. H. (2018). *Communication Technology Update and Fundamentals 16th Edition*.
- Grimsey, D., & Lewis, M. K. (2007). *Public Private Partnerships: The Worldwide Revolution in Infrastructure Provision and Project Finance*. Edward Elgar Publishing.
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill.
- Ha, J. ;, Kose, M., Ayhan, ;, & Ohnsorge, F. (2019). *Understanding inflation in emerging and developing economies (1902)*. <https://hdl.handle.net/10419/202991>
- Hammami, M., Ruhashyankiko, J.-F., & Yehoue, E. B. (2006). *Determinants of Public-Private Partnerships in Infrastructure* (06; 99).
- Harvey, D. (2006). Neo-Liberalism as Creative Destruction. *Source: Geografiska Annaler. Series B, Human Geography*, 88(2), 145–158.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan ekonomi & pemberdayaan masyarakat (Kedua)*. CV. Nur Lina, Pustaka Taman Ilmu.
- Hatry, H. P. (1983). *A review of private approaches for delivery of public* (First Edition). The Urban Institute.
- Helpman, E., & Krugman, P. R. (1985). *Market structure and foreign trade increasing returns, imperfect competition, and the international economy*. MIT Press.
- Hong, S. H. (2023, December 4). *Mid-2023 update: Data on private investment in infrastructure shows mixed picture*. World Bank Blogs. <https://blogs.worldbank.org/en/ppps/mid-2023-update-data-private-investment-infrastructure-shows-mixed-picture#:~:text=Data%20at%20the%20mid%2Dway,surged%20from%20121%20to%20161>.



- Hubudi, H., & Umar, H. (2010). Critical Success Factors pada Kerjasama Pemerintah Swasta Bidang Infrastruktur di Indonesia. *Jurnal Publika*, 2(2).
- Hyun, S., Park, D., & Tian, S. (2018). *Determinants of Public–Private Partnerships in Infrastructure in Asia: Implications for Capital Market Development (EWP 552)*. <https://doi.org/10.22617/WPS189466-2>
- ICD REFINITIV OIC. (2023). *ICD-REFINITIV OIC Infrastructure Outlook 2023: Creating Opportunities and Enhancing Linkages*.
- International Monetary Fund, & Sadka, E. (2018). *Public-Private Partnerships: A Public Economics Perspective*.
- Iossa, E., & Martimort, D. (2015). The Simple Microeconomics of Public-Private Partnerships. *Journal of Public Economic Theory*, 17(1), 4–48. <https://doi.org/10.1111/jpet.12114>
- Istianto, B. (2011). *Privatisasi dalam Model Public Private Partnership*. Atas Kerjasama PPSDM Perhubungan Darat dengan STIAM I.
- Kasri, R. A., & Siddiq, M. R. (2022). Determinants of Public-Private Partnership Implementation in OIC Countries. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(2), 275–304. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i2.1437>
- Kasri, R. A., & Wibowo, F. A. (2015). Determinants of Public-Private Partnerships in Infrastructure Provision: Evidence from Muslim Developing Countries. In *Journal of Economic Cooperation and Development* (Vol. 36, Issue 2).
- Kelton, S. (2011). Limitations of the Government Budget Constraint: Users Vs. Issuers of the Currency. *Panoeconomicus*, 58(1), 57–66. <https://doi.org/10.2298/PAN1101057K>
- Kenny, C. (2007). *Infrastructure Governance And Corruption: Where Next?* (4331; Policy Research Working Papers). The World Bank. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4331>
- Khan, S., Abdul Hamid, B., & Rehman, M. Z. (2023). Determinants of Shadow Economy in OIC and Non-OIC Countries: The Role of Financial Development. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 3373–3393. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-02-2020-0193>
- Klochko, E., Kovalenko, L., Ollanazarov, B., Mirzaev, A., & Ruzmetov, B. (2024). The Mechanism of Municipal Public-Private Partnership as a Driver of Ethnic Tourism Development in the Krasnodar territory. *BIO Web of Conferences*, 82. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20248206016>

- Kumar, N. (2019). Determinants of Public Private Partnerships in Infrastructure: A Study of Developing Countries. *Journal of Commerce & Accounting Research*, 8(2), 79–85. <http://publishingindia.com/jcar/>
- Lee, H.-Y. (2014). Trade Facilitation and Global Supply Chains: The Role of FTA Trade Facilitation Rules in Promoting Global Supply Chains. *JOURNAL OF INTERNATIONAL LOGISTICS AND TRADE*, 12(1), 3–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24006/jilt.2014.12.1.3>
- Leland, S., & Read, D. C. (2013). Representative Bureaucracy, Public-Private Partnerships, and Urban Development. *Journal of Place Management and Development*, 6(2), 86–101. <https://doi.org/10.1108/JPMD-04-2012-0015>
- Mankiw, N. G. (2003). *Macroeconomics* (5th edition). Worth Publishers.
- Minow, M. (2003). *Public And Private Partnerships: Accounting for the New Religion* (Patent Rev. 1229). <http://www.pfaw.org/pfaw/dfiles/file-27.pdf>.
- Mishkin, F. S. (1996). *Understanding Financial Crises: A Developing Country Perspective* (NBER Working Paper 5600).
- Mota, J., & Moreira, A. C. (2015). The Importance of Non-Financial Determinants on Public-Private Partnerships in Europe. *International Journal of Project Management*, 33(7), 1563–1575. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2015.04.005>
- Nanang, M. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. In *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nelson, R. R. (1956). A Theory of The Low-Level Equilibrium Trap in Underdeveloped Economies. *The American Economic Review*, 46(5), 894–908. <http://www.jstor.org/stable/1811910>
- Nugraha, S. (2004). *Privatisation of State Enterprises in the 20th Century a Step Forwards or Backwards?* University of Indonesia, Faculty of Law, Institute for Law and Economics.
- Nugroho, R. (2008). *Manajemen privatisasi BUMN* (R. R. Wrihatnolo, Ed.). Jakarta Elex Media Komputindo.
- Parmitasari, R. D. A., & Alwi, Z. (2020). Aliran Ekonomi Neoliberalisme: Suatu Pengantar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 1(3), 59–69. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>
- Perserikatan Bangsa-bangsa. (n.d.). *THE SDGS IN ACTION*. United Nations Development Programme.

- Peterson, E. W. F. (2017). The role of Population in Economic Growth. *SAGE Open*, 7(4). <https://doi.org/10.1177/2158244017736094>
- Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Zifatama Publishing* (Vol. 13, Issue 1).
- Qoyum, A., Nurhalim, A., Fithriady, Pusparin, M. D., Ismail, N., Haikal, M., & Ali, K. M. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Edisi Pertama). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Reside, R. E., & Mendoza, A. M. (2010). *Determinants of Outcomes of Public-Private Partnerships (PPP) in Infrastructure in Asia Public-Private Partnerships (PPP) in Infrastructure in Asia*.
- Robinson, R. (2006). *The Neo-Liberal Revolution Forging the Market State* (R. Robinson, Ed.). Palgrave Macmillan.
- Rohman, M. A. (2022). Assessment of the Government's Role Performance in Public-Private Partnership (PPP) Toll Road Projects in Indonesia. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 27(2), 239–258. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-07-2019-0065>
- Rosell, J., & Saz-Carranza, A. (2020). Determinants of Public–Private Partnership Policies. *Public Management Review*, 22(8), 1171–1190. <https://doi.org/10.1080/14719037.2019.1619816>
- Sachs, J. D. (2003). *Institutions Don't Rule: Direct Effects of Geography on Per Capita Income* (9490; Working Paper Series). <https://doi.org/10.3386/w9490>
- Savas, E. S. (1987). *The key to better government*. Chattam House.
- Schein, E. H. (2004). *Organizational Culture and Leadership* (3rd Edition). Jossey-Bass.
- SESRIC. (2013). *OIC Economic Outlook 2013 Editor: Lead Researchers*. [www.sesric.org](http://www.sesric.org)
- Sharma, C. (2012). Determinants of PPP in Infrastructure in Developing Economies. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 6(2), 149–166. <https://doi.org/10.1108/17506161211246908>
- Sharma, S. (2007). Exploring Best Practices in Public–Private Partnership (PPP) in e-Government Through Select Asian Case Studies. *International Information and Library Review*, 39(3–4), 203–210. <https://doi.org/10.1080/10572317.2007.10762750>

- Skoog, G. E. (2000). *The Soft Budget Constraint - the Emergence, Persistence and Logis of an Institution*. Springer Science+Business Media, LLC. <https://doi.org/10.1007/978-1-4757-6793-3>
- Smith, A. (1976). *An Induiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. <http://metalibri.incubadora.fapesp.br>
- Stevens, J. M., & McGowan, R. P. (1984). Constraints on Government Management Strategies: Challenge to Local Government and Human Service Managers. *Journal of Health and Human Resources Administration*, 6(4), 498–517. <http://www.jstor.org>URL:<http://www.jstor.org/stable/25780176>[http://www.jstor.org/stable/25780176?seq=1&cid=pdf-reference#references\\_tab\\_contents](http://www.jstor.org/stable/25780176?seq=1&cid=pdf-reference#references_tab_contents)
- Sudaryana, B., & Agusady, H. R. R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Deepublish Publisher*.
- Sugiyono. (2019). *Sugiyono - Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Alfabeta, cv.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). Raja Grafindo Persada.
- Swartz, D. (1997). *Culture and Power: The Sociology of Pierre Bourdieu*. IL: University of Chicago press.
- Uddin, M. T. (2022). Public-Private Partnerships in Infrastructure Projects: The Role of IDA Status Country. *The Journal of Developing Areas*, 56(3), 341–356. <https://doi.org/10.1353/jda.2022.0057>
- Uddin, M. T., Uddin, M. N., & Akter, H. (2023). Factors Influencing Private Participation in Public Infrastructure Projects: The South Asian Experience in the Global Context. *Journal of Globalization Studies*, 14(2), 104–118. <https://doi.org/10.30884/jogs/2023.02.06>
- Wang, H., Liu, Y., Xiong, W., & Song, J. (2019). The Moderating Role of Governance Environment on the Relationship Between Risk Allocation and Private Investment in PPP markets: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Project Management*, 37(1), 117–130. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2018.10.008>
- Wat, S. (1996). Reverse Linkages: The Growing Importance of Developing Countries. In *Finance & Development*.
- Whiteside, H. (2020). Public-Private Partnerships: Market Development Through Management Reform. *Review of International Political Economy*, 27(4), 880–902. <https://doi.org/10.1080/09692290.2019.1635514>

- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.
- World Bank. (2017). *Mobilizing Islamic Finance for Infrastructure PPPs*.
- Yarrow, G. (1986). Privatization in Theory and Practice. *Economic Policy*, 1(2), 323–364. <https://doi.org/10.2307/1344560>
- Yescombe, E. R. (2007). *Public-Private Partnerships Principles of Policy and Finance* (First Edition). Elsevier.
- Yescombe, E. R., & Farquharson, E. (2018). Public-Private Partnerships for Infrastructure; Principles of policy and finance. In S. Ikeda (Ed.), *Public-Private Partnerships for Infrastructure* (2nd Edition). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-100766-2.00001-2>
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in Organizations* (8th Edition). Pearson Education.
- Yuliadi, I. (2008). *Ekonomi Moneter*. PT. Indeks.
- Yurdakul, H., Kamaşak, R., & Yazar Öztürk, T. (2022). Macroeconomic drivers of Public Private Partnership (PPP) projects in low income and developing countries: A panel data analysis. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 37–46. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.01.002>